



# Evaluasi Kesuksesan E-Plantation Menggunakan Model DeLone dan McLean di PT Alam Permai Makmur Raya

Sherly Silviani\*, Joy Nashar Utama Jaya

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Borneo Internasional, Balikpapan, Indonesia

Jl. AW Syahrani No. 04, Balikpapan, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>sherly\_silviani.18@stmik-borneo.ac.id, <sup>2</sup>joy.nashar@stmik-borneo.ac.id

Email Penulis Korespondensi: sherly\_silviani.18@stmik-borneo.ac.id

Submitted: 26/04/2022; Accepted: 30/04/2022; Published: 30/04/2022

**Abstrak**—PT. Alam Permai Makmur Raya merupakan salah satu perusahaan kelapa sawit yang telah menerapkan E-Plantation dalam proses bisnisnya namun belum pernah dilakukan evaluasi sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk mengevaluasi E-Plantation untuk mengetahui keberhasilan sistem tersebut. Penelitian ini mengadopsi model DeLone dan McLean mencakup 6 variabel yaitu, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih yang diolah menggunakan SmartPLS. Penelitian ini bertujuan untuk menguji 8 hipotesis penelitian dan mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi kesuksesannya. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 hipotesis yang diterima dan 3 hipotesis yang ditolak. E-Plantation belum bisa dikatakan sepenuhnya sukses karena tidak adanya pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna serta tidak adanya pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih. Adapun dua variabel yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan E-Plantation yaitu, variabel kualitas layanan dengan T-Statistic sebesar 3,779 dan variabel penggunaan sebesar 4,441 sehingga dapat diartikan bahwa kualitas layanan dari E-Plantation sudah baik sehingga pengguna aktif untuk memakai sistem ini.

**Kata Kunci:** Evaluasi Kesuksesan; E-Plantation; DeLone dan McLean

**Abstract**—PT. Alam Permai Makmur Raya is one of the palm oil companies that has implemented E-Plantation in its business processes but it has never been evaluated before, so researchers are interested in evaluating E-Plantation to determine the success of the system. This study adopted the DeLone and McLean model covering 6 variables, namely, system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction and net benefit which are processed using SmartPLS. This study aims to test 8 research hypotheses and find out what factors most influence their success. The results showed that there were 5 accepted hypotheses and 3 rejected hypotheses. E-Plantation cannot be said to be completely successful because there is no influence of system quality on user use and satisfaction and no influence of user satisfaction on net benefits. There are two variables that have a major influence on the success of E-Plantation, namely, the service quality variable with a T-Statistic of 3.779 and the usage variable of 4.441 so that it can be interpreted that the service quality of E-Plantation is good so that users are active to use this system.

**Keywords:** Success Evaluation; E-Plantation; DeLone and McLean

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) sudah sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari, salah satu manfaat yang dapat dirasakan adalah memberikan sarana bagi perusahaan dalam mengelola bisnisnya[1]. Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi dalam menunjang setiap kegiatan atau proses bisnisnya adalah PT. Alam Permai Makmur Raya. Perusahaan tersebut bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Kabupaten Penajam Paser Utara. Hal-hal yang melatarbelakangi penelitian di perusahaan ini adalah telah diterapkannya sistem informasi E-Plantation dalam menunjang proses bisnisnya.

E-Plantation merupakan sistem informasi manajemen dibidang perkebunan dengan basis teknologi informasi. E-Plantation Management System yang dikhususkan untuk perkebunan, merupakan aplikasi berbasis website dan dapat meng-cover seluruh aktivitas bisnis yang diperlukan pada perkebunan serta menyediakan kebutuhan data dan informasi untuk perusahaan yang menaunginya. Beberapa fitur yang terdapat pada E-Plantation yaitu *Workflow, Reporting, Finance, Distribution, Payroll*, Operasi Kebun dan Operasi Pabrik[2]. Sistem informasi tersebut sangat berpengaruh dalam kegiatan operasional namun belum pernah dilakukan evaluasi sebelumnya, sehingga belum diketahui apakah informasi dan pelayanan yang dihasilkan sudah dapat dinyatakan berhasil dalam menjawab kebutuhan penggunanya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kesuksesan E-Plantation di PT. Alam Permai Makmur Raya dengan menguji hipotesis penelitian guna mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesannya.

Evaluasi kesuksesan sistem informasi bisa dipandang dari beberapa hal seperti seberapa bagus kualitas sistem, informasi yang diberikan, bagaimana tingkat kepuasan penggunaan serta hal lain yang menunjukkan seberapa besar efek yang diperoleh dengan adanya sistem informasi tersebut[3][4]. Dalam mengevaluasi kesuksesan E-Plantation, penelitian ini mengadopsi komponen-komponen yang ada pada model DeLone dan McLean.

Model Kesuksesan Sistem Informasi ini pertama kali diperkenalkan oleh DeLone dan McLean pada tahun 1992. Teori ini kemudian dikenal sebagai *D&M IS Success Model*. Pada tahun 2003 teori ini mengalami penyempurnaan. Cara pengukuran kesuksesan penggunaan sistem informasi dalam teori ini dapat ditinjau melalui 6 dimensi yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas pelayanan

(*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat bersih (*net benefit*). Model ini cocok untuk digunakan sebagai model acuan dalam mengevaluasi sistem informasi[5]. Hasil dari evaluasi diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam penerapan sistem informasi selanjutnya.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Alur penelitian ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian

### 2.2 Identifikasi Masalah dan Penetapan Tujuan

Permasalahan yang ada pada saat ini adalah belum pernah ada yang melakukan pengukuran terhadap kesuksesan sistem informasi E-Plantation yang diimplementasikan. Padahal diperlukan untuk mengetahui kesesuaian sistem informasi saat ini dengan kebutuhan bisnis PT. Alam Permai Makmur Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kontribusi sistem informasi untuk mendukung proses operasional di PT. Alam Permai Makmur Raya dan faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi. Hasil dari evaluasi diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam penerapan sistem informasi selanjutnya.

### 2.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi teori-teori yang berhubungan dan mendukung informasi dan dengan berbagai macam material yang ada di perpustakaan baik dokumen. Bahan studi pustaka didapatkan dari jurnal-jurnal, artikel, buku, maupun referensi lainnya yang membantu dalam proses pengolahan dan analisa data[6].

### 2.4 Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen[7]. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dalam penggunaan E-Plantation pada PT. Alam Permai Makmur Raya. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling* atau sampel jenuh dimana peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 22 pengguna. Teknik penelitian kuantitatif dilakukan dengan penyebaran kuesioner *online* berskala likert 1-5 yang disebar secara tatap muka, berlangsung dari 11-15 april 2022. Kuesioner ini menjelaskan 6 variabel dari model DeLone dan McLean yaitu kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), kualitas layanan (X3), penggunaan (Y1), kepuasan pengguna (Y2) dan manfaat bersih (Z). Masing-masing variabel penelitian terdiri dari indikator-indikator. Variabel dan indikator penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1.

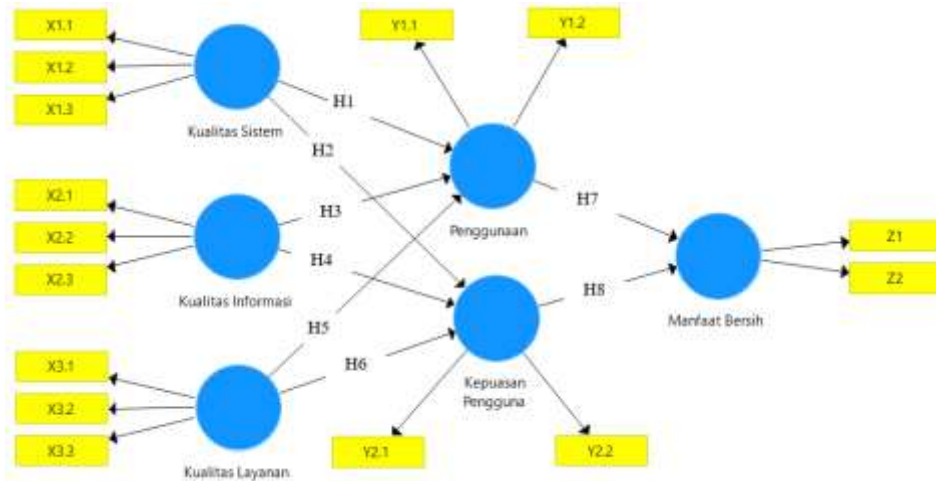
Tabel 1. Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Kualitas Sistem ( <i>Systems Quality</i> )	X1.1 = Kemudahan untuk digunakan ( <i>easy of use</i> )
	X1.2 = Kecepatan Akses ( <i>response time</i> )
	X1.3 = Keamanan sistem ( <i>security</i> )
Kualitas Informasi ( <i>Information Quality</i> )	X2.1 = Kemudahan pemahaman ( <i>easy of understanding</i> )
	X2.2 = Penyajian informasi ( <i>format</i> )
	X2.3 = Keakurasian informasi ( <i>accurate</i> )
Kualitas Layanan ( <i>Service Quality</i> )	X3.1 = Jaminan sistem ( <i>assurance</i> )
	X3.2 = Empati ( <i>empathy</i> )
	X3.3 = Waktu respon layanan ( <i>responsiveness</i> )
Penggunaan	Y1.1 = Sifat penggunaan ( <i>nature of use</i> )

Variabel	Indikator
(Use)	Y1.2 = Penggunaan Sistem ( <i>frequency of use</i> )
Kepuasan Pengguna	Y2.1 = Efektivitas & Efisiensi ( <i>effectiveness &amp; efficiency</i> )
(User Satisfaction)	Y2.2 = Kepuasan Menyeluruh ( <i>overall satisfaction</i> )
Manfaat Bersih	Z1 = Peningkatan kinerja
(Net Benefit)	Z2 = Produktivitas

**2.5 Pengolahan Data**

Data yang diperoleh melalui kuesioner diuji dengan melakukan evaluasi *outer model* dan *inner model*. *Outer model* terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk *inner model* terdiri dari R-square dan koefisien jalur (*path coefficients*) untuk mengukur daya prediksi model[5]. Alat bantu penelitian yang digunakan adalah *software SmartPLS v. 3.3.9*. Adapun hipotesis pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar 2.



**Gambar 2.** Hipotesis Penelitian

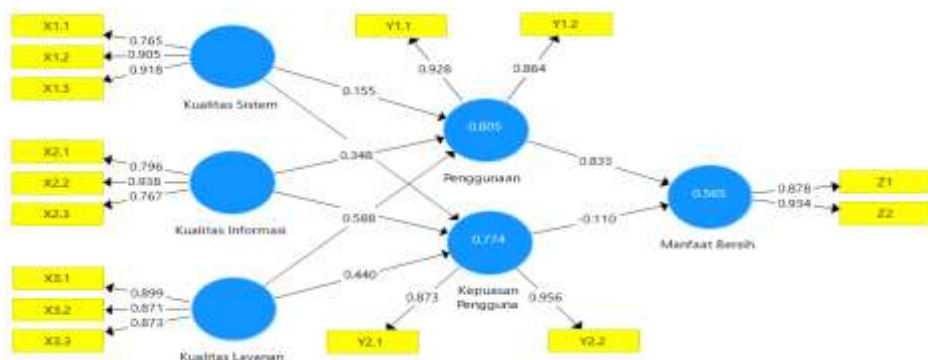
Penelitian ini akan menguji hipotesis sebagai berikut:

- H1: Kualitas sistem berpengaruh terhadap penggunaan
- H2: Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
- H3: Kualitas informasi berpengaruh terhadap penggunaan
- H4: Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
- H5: Kualitas layanan berpengaruh terhadap penggunaan
- H6: Kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
- H7: Penggunaan berpengaruh terhadap manfaat bersih
- H8: Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Hasil Pengujian Outer Model (Model Pengukuran)**

Evaluasi *outer model* atau model pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. *Outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi melalui *validitas convergent* dan *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach's alpha* untuk blok indikatornya[8]. Hasil pengujian *outer model* berupa diagram PLS algorithm disajikan pada gambar 3.



**Gambar 3.** Diagram PLS Algorithm



### 3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap indikator instrument penelitian/kuesioner[9]. Untuk menguji *Convergen Validity* dan *Discriminant Validity* digunakan nilai outer loading atau *loading factor*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah suatu indikator dinyatakan memenuhi *Convergen Validity* dalam kategori baik apabila nilai outer loading > 0.7. *Discriminant Validity* dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) jika > 0.5[10]. Berikut hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Uji Validitas

Variabel	Indikator	Outer Loading	Average Variance Extracted (AVE)
Kualitas Sistem (System Quality)	X1.1	0,765	0,749
	X1.2	0,905	
	X1.3	0,918	
Kualitas Informasi (Information Quality)	X2.1	0,796	0,701
	X2.2	0,938	
	X2.3	0,767	
Kualitas Layanan (Service Quality)	X3.1	0,899	0,776
	X3.2	0,871	
	X3.3	0,873	
Penggunaan (Use)	Y1.1	0,928	0,804
	Y1.2	0,864	
Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)	Y2.1	0,873	0,839
	Y2.2	0,956	
Manfaat Bersih (Net Benefit)	Z1	0,878	0,749
	Z2	0,934	

Hasil uji validitas konvergen juga dapat dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE). Seluruh nilai AVE pada tabel diatas menunjukkan bahwa secara rata-rata seluruh konstruk mampu menjelaskan lebih dari setengah varian indikatornya. Hasil pengujian menunjukkan nilai AVE berada di antara 0,701 hingga 0,839, dengan nilai AVE terendah untuk variabel kualitas informasi dan tertinggi untuk variabel kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil kalkulasi *loading factor* dan *average variance extracted* (AVE) dapat disimpulkan bahwa semua indikator dinyatakan valid.

### 3.1.2 Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya dalam mengevaluasi struktur model luar, yaitu menguji apakah variabel-variabel yang telah diujikan realibel atau tidak dengan cara melihat dari *composite reability* dan *cronbach's alpha*[11]. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji alat ukur agar tidak menghasilkan bias (*error free*) dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten untuk beberapa butir pengukuran pada waktu yang berbeda, untuk mengetahui sejauh mana hasilnya dilakukan uji reliabilitas[12]. Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability* dan *cronbach's alpha*, dikatakan memenuhi syarat apabila nilai > 0.7. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel 3.

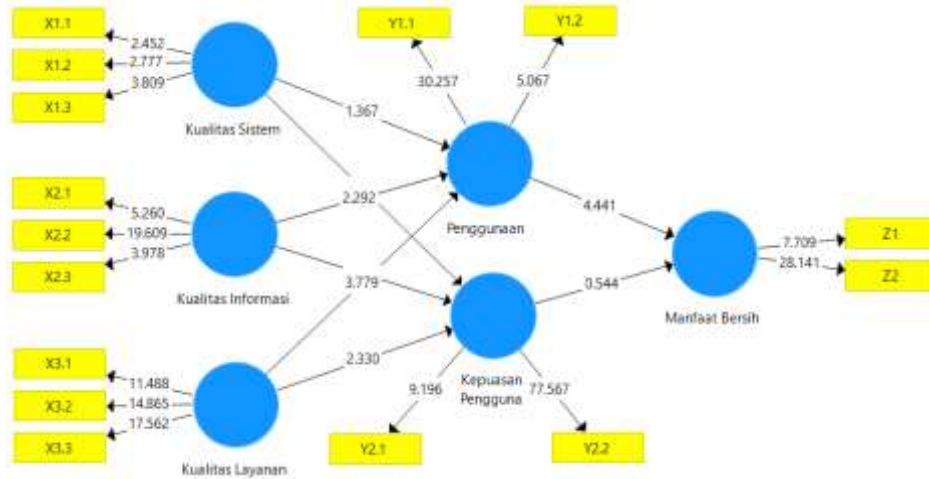
**Tabel 3.** Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	Composite Reability	Cronbach's Alpha
Kualitas Sistem (System Quality)	X1.1	0,899	0,846
	X1.2		
	X1.3		
Kualitas Informasi (Information Quality)	X2.1	0,874	0,787
	X2.2		
	X2.3		
Kualitas Layanan (Service Quality)	X3.1	0,912	0,857
	X3.2		
	X3.3		
Penggunaan (Use)	Y1.1	0,891	0,761
	Y1.2		
Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)	Y2.1	0,912	0,818
	Y2.2		
Manfaat Bersih (Net Benefit)	Z1	0,899	0,786
	Z2		

Pada uji reliabilitas konstruk nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk setiap variabel yang ada lebih besar dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki realibilitas yang memuaskan[8].

### 3.2 Hasil Pengujian Inner Model (Model Struktural)

Evaluasi model struktural atau *inner model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten dengan mencari nilai R square dan nilai koefisien jalur (*path coefficients*) untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Hasil pengujian *inner model* berupa diagram bootstrapping disajikan pada gambar 4.



**Gambar 4.** Diagram Bootstrapping

#### 3.2.1 Uji R Square

Nilai R Square digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi R Square berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan[13]. Hasil nilai uji R-Square dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4.** R Square

Variabel	R Square	Persentase
Penggunaan	0,805	80,5%
Kepuasan Pengguna	0,774	77,4%
Manfaat Bersih	0,565	56,5%

Tabel 4 menunjukkan nilai R-Square untuk variabel penggunaan sebesar 0,805 atau 80,5% dan variabel kepuasan pengguna sebesar 0,774 atau 77,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan menjelaskan 80,5% terhadap penggunaan dan 77,4% terhadap kepuasan pengguna sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diajukan.. Nilai r-square untuk variabel manfaat bersih sebesar 0,565 atau 56,5%, maka besarnya pengaruh variabel penggunaan dan kepuasan pengguna mampu menjelaskan 56,5% terhadap manfaat bersih sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diajukan.

#### 3.2.2 Uji Koefisien Jalur

Nilai koefisien jalur atau *path coefficients* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis, uji signifikansi dilakukan dengan metode Bootstrapping[14]. Dengan menggunakan estimasi bootstrap pada SmartPLS, dapat diperoleh koefisien jalur (*path coefficients*) dari nilai T-Statistic dan nilai P-Value. Dengan metode bootstrap, peneliti dapat menilai signifikansi statistik model penelitian dengan menguji hipotesis untuk tiap jalur hubungan. Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah 5% atau dengan nilai T-statistic 1,96. Dasar pengambilan keputusan dalam uji model struktural adalah hubungan antar konstruk dianggap berpengaruh signifikan jika nilai T statistik lebih besar dari nilai T tabel yaitu 1,96 dan jika nilai P-Value lebih besar dari 5% atau 0,05[15]. Hasil pengujian koefisien jalur pada penelitian ini disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5.** Path Coefficients

Hipotesis	Pengaruh	T-Statistic	P-Value	Hasil
H1	Kualitas Sistem → Penggunaan	1,367	0,172	Ditolak
H2	Kualitas Sistem → Kepuasan Pengguna	1,705	0,089	Ditolak
H3	Kualitas Informasi → Pengguna	2,292	0,022	Diterima
H4	Kualitas Informasi → Kepuasan Pengguna	2,319	0,021	Diterima



Hipotesis	Pengaruh	T-Statistic	P-Value	Hasil
H5	Kualitas Layanan → Penggunaan	3,779	0,000	Diterima
H6	Kualitas Layanan → Kepuasan Pengguna	2,330	0,020	Diterima
H7	Penggunaan → Manfaat Bersih	4,441	0,000	Diterima
H8	Kepuasan Pengguna → Manfaat Bersih	0,544	0,587	Ditolak

1. Pengujian hipotesis 1 pada model struktural menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Berdasarkan Tabel 5, nilai T-statistic konstruk adalah sebesar  $1,367 \leq 1.69$ , menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 tidak didukung.
2. Pengujian hipotesis 2 pada model struktural menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan Tabel 5, nilai T-statistic konstruk adalah sebesar  $1,705 \leq 1.69$ , menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 tidak didukung.
3. Pengujian hipotesis 3 pada model struktural menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Berdasarkan Tabel 5, nilai T-statistic konstruk adalah sebesar  $2,292 \geq 1.69$ , menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 didukung.
4. Pengujian hipotesis 4 pada model struktural menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan Tabel 5, nilai T-statistic konstruk adalah sebesar  $2,319 \geq 1.69$ , menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 4 didukung.
5. Pengujian hipotesis 5 pada model struktural menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Berdasarkan Tabel 5, nilai T-statistic konstruk adalah sebesar  $3,779 \geq 1.69$ , menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 5 didukung.
6. Pengujian hipotesis 6 pada model struktural menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan Tabel 5, nilai T-statistic konstruk adalah sebesar  $2,330 \geq 1.69$ , menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 6 didukung.
7. Pengujian hipotesis 7 pada model struktural menyatakan bahwa pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih. Berdasarkan Tabel 5, nilai T-statistic konstruk adalah sebesar  $4,441 \geq 1.69$ , menunjukkan bahwa pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 7 didukung.
8. Pengujian hipotesis 8 pada model struktural menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih. Berdasarkan Tabel 5, nilai T-statistic konstruk adalah sebesar  $0,544 \leq 1.69$ , menunjukkan bahwa kepuasan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 8 tidak didukung.

#### 4. KESIMPULAN

Terdapat 9 hipotesis yang dibentuk berdasarkan model DeLone dan McLean (2003) untuk menguji kesuksesan E-Plantation, berdasarkan pembuktian hipotesis menggunakan model SEM dengan software SmartPLS mendapatkan 5 hipotesis yang diterima dan 3 hipotesis yang ditolak. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi E-Plantation menggunakan model DeLone dan McLean pada PT. Alam Permai Makmur Raya belum bisa dikatakan sepenuhnya sukses. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh kualitas sistem terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna serta tidak adanya pengaruh kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih, maka disarankan adanya peningkatan kualitas sistem agar memberikan pengaruh positif pada penggunaan dan kepuasan pengguna, yang secara langsung akan memberikan pengaruh terhadap manfaat bersih bagi karyawan sebagai pengguna. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan E-Plantation yaitu, variabel kualitas layanan dengan T-Statistic sebesar 3,779 dan variabel penggunaan sebesar 4,441 sehingga dapat diartikan bahwa kualitas layanan dari E-Plantation sudah baik sehingga pengguna aktif untuk memakai sistem ini.

#### REFERENCES

- [1] P. H. Saputro, A. D. Budiyanto, and A. J. Santoso, "Model Delone and Mclean untuk Mengukur Kesuksesan E-government Kota Pekalongan," *Sci. J. Informatics*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2015.
- [2] "Business Solution E-Plantation Management System," *PT. Solusi Mitra Andalan*, 2014. <http://www.mitraandalan.com/products-bap.php?mn=produk1> (accessed Apr. 03, 2022).
- [3] R. G. Maranaisy and D. Novita, "Evaluasi Kesuksesan Portal Online Dengan Pendekatan Model DeLone Dan McLean (Studi Kasus: Perusahaan XYZ)," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, 2019.
- [4] F. S. Rahayu, R. Apriyanto, and Y. S. P. W. Putro, "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan ( SIKMA ) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 1, 2018.



- [5] M. Meidiawani, Misnaniarti, and R. A. Syakurah, “KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI E-PPGBM BERDASARKAN KUALITAS SISTEM MODEL KESUKSESAN DeLone -McLean,” *PREPOTIF J. Kesehat. Masy.*, vol. 5, no. April, pp. 96–102, 2021.
- [6] Tarwoto and A. P. Kuncoro, “EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI SMART PRODI DENGAN PENDEKATAN DELONE MCLEAN DAN FRAMEWORK COBIT 5 ( Studi Kasus : Sistem Penjadwalan Perkuliahan STMIK Amikom Purwokerto ),” *J. Matrik*, vol. 18, no. 2, 2019.
- [7] N. Utmary and H. Agustin, “EVALUASI KEBERHASILAN SISTEM KEUANGAN DESA MENGGUNAKAN DELONE & MCLEAN IS SUCCES MODEL (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kota Pariaman),” vol. 2, no. 3, pp. 3216–3235, 2020.
- [8] T. Y. Rachmadi and R. D. Handaka, “EVALUASI PENERAPAN E-FAKTUR DENGAN MODEL KESUKSESAN SISTEM INFORMASI DELONE DAN MCLEAN (STUDI KASUS DI KPP PRATAMA METRO),” no. December 2019, 2020, doi: 10.35837/subs.v3i2.
- [9] N. Safitri, “Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi Delone & McLean pada Sistem Informasi Pengelolaan Proyek,” *INFORMATICS Educ. Prof.*, vol. 4, no. 2, pp. 173–182, 2020.
- [10] D. F. Karya and A. N. I. Saputri, “PENGARUH MODEL DELON AND MCLEAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA PADA PENGGUNA APLIKASI OVO DI SURABAYA,” *Natl. Conf. Ummah*, 2020.
- [11] D. Prayudi and R. Oktapiani, “PENGUKURAN KUALITAS SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN DENGAN MODEL DELONE MCLEAN (Studi Kasus pada Aplikasi Mobile RS Hermina),” *J. Ilm. Ilmu Ekon.*, vol. 9, no. 1, 2020.
- [12] N. Hermanto, Nurfaizah, and N. R. D. Riyanto, “PENERAPAN MODEL DELON AND MCLEAN UNTUK MENGUKUR KESUKSESAN PENERAPAN PRESENSI,” *J. Pro Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 43–53, 2018.
- [13] Y. Harjito, F. Achyani, and Payamta, “IMPLEMENTASI E-PROCUREMENT DITINJAU DARI KESUKSESAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL DELONE DAN MCLEAN,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. XVIII, no. 1, pp. 61–82, 2015.
- [14] J. M. Hudin and D. Riana, “KAJIAN KEBERHASILAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI ACCURATE DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KESUKSESAN SISTEM INFORMASI DELON DAN MCLEAN,” *J. Sist. Inf.*, vol. 12, pp. 1–8, 2016.
- [15] K. Yuliana, “MODEL KESUKSESAN SISTEM INFORMASI DELONE DAN MCLEAN UNTUK EVALUASI SISTEM INFORMASI POS PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) DIVISI REGIONAL VI SEMARANG,” *INFOKAM*, no. Ii, pp. 13–23, 2016.